

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Susanto (2014:1) menjelaskan “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pada rambu pertama dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap peduli serta

mengkomunikasikannya sebagai kecakapan agar siswa memahami pentingnya menjaga persatuan antar makhluk sosial.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dikelas V SDN 13 Batu Gadang pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2017 Pukul 08.15 WIB sampai dengan Pukul 13.25 WIB, terlihat bahwa proses belajar siswa kurang kondusif, hasil belajar IPS siswa masih rendah dan proses pembelajaran terpusat pada guru, hanya sebagian siswa yang duduk di depan saja yang mendengarkan penjelasan guru, dan siswa tampak mengobrol dengan teman sebangkunya. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas V, “Siswa cenderung merasa bosan saat belajar. Sementara dalam kegiatan-kegiatan membuat latihan, sebagian siswa tidak mengerjakan lembar kerja siswa (LKS),”. Peneliti melihat kurangnya hasil ujian mid semester 1 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas V. Disekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi pesertadidik, khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 75. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM dikelas V ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Nilai Ujian Semester 1 Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang**

Kelas	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 75	Nilai < 75
V A	90	70	78,57	23	7
V B	95	60	77,5	20	8

Sumber: Guru kelas V SDN 13 batu gadang

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa masih ada sebagian kecil siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Siswa yang dikatakan tidak tuntas dalam belajar jika siswa tersebut mempunyai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token*. *Time Token* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 13 Batu Gadang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah,
2. Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi,
3. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpusat pada guru,
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPS.
5. Siswa mengobrol dengan teman sebangkunya.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada adanya pengaruh hasil belajar kognitif siswa kelas V melalui model *Time Token* kelas V SDN 13 Batu Gadang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian tersebut rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 13 Batu Gadang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

#### 1. Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternative strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.

#### 2. Siswa

Cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan meningkatkan keaktifan juga sosial siswa di dalam kelas.

### 3. Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang bisa diterapkan di sekolah tempat penulis mengajar nantinya dalam proses belajar mengajar setelah penulis menjadi seorang guru.